

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan oleh dua kelompok berlawanan yang masing-masing berjuang untuk memasukkan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain dan beberapa pemain cadangan. Sepak bola dimainkan dalam lapangan terbuka yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis. Tim yang mencetak gol paling banyak pada akhir pertandingan adalah pemenangnya. Taktik yang dipakai oleh sebuah tim selalu berubah tergantung dari kondisi yang terjadi selama permainan berlangsung. Pada intinya ada tiga taktik yang digunakan yaitu; Bertahan, Menyerang, dan Normal. Sebuah pertandingan diperintah oleh seorang wasit dan dibantu oleh dua orang asisten wasit (hakim garis). Dalam banyak pertandingan wasit juga dibantu seorang ofisial keempat yang dapat menggantikan seorang ofisial lainnya jika diperlukan. Selain itu juga mereka membutuhkan alat-alat untuk membantu jalannya pertandingan seperti : papan pengganti pemain meja dan kursi. Peraturan pertandingan secara umum diperbarui setiap tahunnya oleh induk organisasi sepak bola internasional ([FIFA](#)), yang juga menyelenggarakan [Piala Dunia](#) setiap empat tahun sekali.

Seiring dengan maraknya kompetisi-kompetisi sepakbola belakangan ini terutama di negara Indonesia, baik itu kompetisi yang dimulai dari kompetisi-

kompetisi kecil yang ada didaerah sampai kompetisi yang lebih besar lagi seperti divisi atau liga dan di Indonesia ada berbagai liga dari kasta tertinggi sampai terendah yaitu dari liga 1, liga 2 dan liga 3 yang baru pertama kali diselenggarakan tahun 2017. Liga 3 adalah kompetisi sepak bola antar klub profesional di Indonesia yang diselenggarakan oleh Badan Liga Sepak Bola Indonesia (BLI) PSSI.

Mengenai penyelenggaranya suatu badan ini tentu tidak lepas dari berbagai masalah yang menyelubungi PSSI ataupun BLI sendiri, masalah itu bisa timbul dari dalam badan itu sendiri ataupun dari klub-klub peserta kompetisi. Masalah yang paling sering terjadi dan menjadi pokok dari semuanya adalah masalah keuangan (*financial*). Masalah yang satu ini memang tidak dapat ditawar lagi bagi sebuah tim yang ingin berlaga di sebuah kompetisi yang besar, maju dan tidaknya tim, sukses dan tidaknya tim juga berpangkal dari keuangan, apalagi seperti di kompetisi liga 3 ini setiap tim diwajibkan mempunyai penyandang dana tetap di luar APBD daerah masing-masing, ini artinya setiap tim tersebut harus mempunyai sponsor yang nantinya mampu mendanai semua yang berhubungan dengan kebutuhan tim.

Sebuah klub yang besar dan sukses dalam kariernya penyangga dana bagi berlangsungnya sebuah organisasi dalam hal ini klub sepak bola yang meliputi: Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengelola, sumber dana, sarana dan prasarana serta manajemennya haruslah benar-benar diperhatikan karena merupakan faktor yang paling inti dalam perjalanan sebuah klub yang kuat. Dalam kenyataannya di Indonesia tidak sedikit klub yang membubarkan diri dikarenakan kekurangan dana sehingga tidak mampu lagi melanjutkan kompetisinya.

Manajemen klub yang baik harusnya manajemen yang terkoordinir keberhasilan suatu organisasi ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat kesempatan dan peluang dimasa yang akan datang. Manajemen menjadi sebagai seni mempunyai ciri-ciri bahwa kesuksesan dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi dan didukung oleh sifat-sifat dan bakat para manajer dalam mencapai proses pencapaian tujuan seringkali melibatkan unsur naluri (*instinct*), perasaan, dan intelektual dalam pelaksanaan kegiatan faktor yang cukup, yang menentukan keberhasilannya dalam pribadi (*character*) kreatif.

Ditinjau dari manajemen sebagai proses kegiatan adalah manajemen merupakan proses yang khas terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dimana masing-masing dibidang tersebut digunakan ilmu pengetahuan dan keahlian yang diikuti secara berurutan dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu klub sepakbola profesional yang ada di Indonesia adalah Persatuan sepak bola Indonesia kendal (PERSIK) yang ada di Kabupaten Kendal Provinsi Jawa Tengah. PERSIK Kendal adalah sebuah klub sepakbola yang bermarkas di Kabupaten Kendal, sebuah kabupaten kecil yang terletak di jalur Pantura pulau Jawa. Kabupaten Kendal sendiri merupakan kabupaten kecil dengan mayoritas masyarakatnya bekerja di sektor pertanian dan nelayan karena letaknya di panturan yang memilikisingaris pantai panjang

Persik Kendal terbentuk pada 1 Januari tahun 1970. Dahulu ketika pertama kali klub didirikan, klub kebanggaan masyarakat Kabupaten Kendal bermarkas di stadion

Madya (stadion lama). Kemudian pada era 80an Persik Kendal mempunyai julukan Elang Putih Persik Kendal kembali berganti julukan (maklum ganti manajemen) menjadi Lascar Bahurekso dan mempunyai pendukung supporter bernama Bahurekso Mania, Laskar Bahurekso dan Putra Buana Ngilir.

Seiring dengan prestasi dan kemajuan tim Persik Kendal ini, Persik Kendal juga mengalami berbagai masalah yang juga terjadi pada klub-klub lainnya mulai dari manajemen, sarana prasarana dan keuangannya bahkan juga prestasinya. Tetapi baru-baru ini Persik Kendal mengalami kemajuan yang cukup pesat dengan bermaterikan pemain-pemain lokal putra daerah Persik Kendal berhasil lolos ke liga 2 naik 1 kasta dan akan bermetamorfosis professional dan disegani di kancah persepak bolaan Indonesia. PERSIK Persatuan Sepak Bola Indonesia Kendal. Julukan Elang Putih, Lascar Bahurekso, Putra Buana Ngilir. Kini bermarkas di stadion utama Kendal/Stadion Kebon Dalem (kapasitas: 12.000) Pemilik PT KENDAL Sportindo.

Hanya manajemen yang terkoordinir dan yang terstruktur dengan kuatlah yang menjadikan kesebelasan Persik Kendal sampai bisa bertahan hingga saat ini. Manajemen merupakan bagian tak terpisahkan dari aktifitas suatu organisasi yang menyeluruh, termasuk di dalam Persik Kendal. Manajemen dimaksud sebagai suatu cara untuk melaksanakan keputusan-keputusan berupa arah dan sasaran itu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen akan memberikan arah untuk tercapainya suatu sasaran dengan tujuan tim Persik Kendal.

Manajemen Persik tahun ini dikelola oleh Bapak Syamsul Ma'arif selaku sekretaris umum, dengan dipimpin oleh manager yang bernama Hermanu Rizal, sekretaris Syamsul Ma'arif, bendahara Malik. Manajemen Persik tahun ini berbeda dengan tahun kemarin terutama pada kepengurusannya, tahun kemarin Persik dikelola oleh pemerintah yaitu dengan manajemen menggunakan sistem kepengurusan. Persik tahun ini dikelola oleh PT maka dari itu Persik tidak dibantu oleh pemerintah yang menggunakan dana APBD tetapi melainkan dengan menggunakan dana dari PT itu sendiri yaitu dengan cara menjual merchandise atau atribut yang berkaitan dengan Persik yaitu yang dikelola oleh TS Talenta Sport, adapun dana lain untuk pemasukan Persik yaitu dengan hasil penjualan tiket ketika bermain sebagai tuan rumah (*home*), mencari sumber dana dari sponsor, donatur dan aspek pendukung yang lain juga sangat membantu dalam pemasukan dana Persik. Semua dana dikumpulkan untuk dikelola lagi dalam manajemen yang nantinya dana itu digunakan untuk pengadaan fasilitas latihan, transportasi pemain dan pelatih, gaji pemain dan staf pelatih, untuk pertandingan tandang (*away*), untuk memperbaiki sarana dan prasarana Persik. Ini yang membuat peneliti ingin mengetahui pengelolaan dana secara mendetail.

Manajemen Persik menargetkan Persik agar lolos ke putaran nasional liga 3, dan promosi ke liga 2. Manajemen Persik tahun ini juga menambahkan media yaitu dengan membuat media berupa penayangan Persik apabila tidak disiarkan oleh tv nasional yaitu dengan adanya pembuatan Persik TV, adapun tahun ini Persik juga lebih mudah untuk mencari informasi karena Persik tahun ini membuat media yang

bisa diakses lewat internet dengan berupa adanya *website* yang menginformasikan semua tentang Persik, akun-akun sosial media berupa *facebook* dan *instagram* yang semakin mudah memberikan informasi tentang Persik. Yang dikelola oleh SPK Seputar Persik Kendal

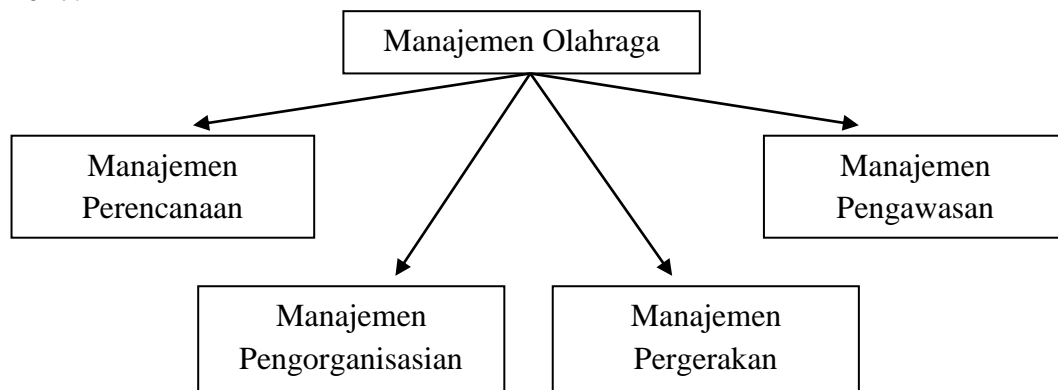
Berdasarkan uraian di atas sudah sewajarnya bila dengan sebuah anggaran yang sebesar itu dituntut prestasi yang maksimal dan setinggi-tingginya. Hal ini berakibat bagi dunia sepak bola di Indonesia, yang saat ini prestasinya masih perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu dicarikan solusinya, tanggung jawab tidak hanya tertuju pada para pemain dan pelatihnya saja tetapi juga semua pihak yang terlibat di dalamnya yaitu seperti *official*, penyelenggara, dan organisasi-organisasi yang menjadi induk cabang olahraganya serta masyarakat yang merupakan supporter dan pemain ke-12 bagi sebuah kesebelasan. Struktur organisasi yang baik dan terencana dengan baik sangat diperlukan untuk memajukan prestasi sepak bola di Indonesia. Pengorganisasian dalam rangka manajemen berarti mempersatukan sumber-sumber daya secara sistematis, menempatkan serta mengatur orang-orang menurut susunan yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat melaksanakan aktifitas dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebagai wadah atau induk organisasi sepak bola di Indonesia, PSSI yang bekerjasama dengan BLI mengadakan kompetisi-kompetisi ini adalah dalam rangka untuk mencari bibit pemain yang berkualitas melalui organisasi atau klub sepak bola yang ada di Indonesia.

Target yang dicapai manajemen Persik agar bisajuara dan promosi ke liga 2 ini yang membuat peneliti tergugah untuk mengadakan penelitian tentang Manajemen

Olahraga yang berjudul “**MANAJEMEN LATIHAN KLUB PERSIK KENDAL DALAM KOMPETISI LIGA 3 TAHUN 2017**” karena ditengah-tengah ekonomi Indonesia yang lagi krisis dengan berbagai masalah yang menyelimuti liga 3. Persik masih mampu bertahan dan melanjutkan kompetisinya sampai saat ini bahkan hingga berhasil naik ke liga 2.

1.2 Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang kajian yang sudah dikemukakan diatas maka fokus penelitian ini adalah Peran Manajemen PERSIK Kendal dalam liga 3 Tahun 2017.



Gambar 1.1. Bagan Manajemen

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas dapat peneliti rumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana manajemen di Persatuan Sepakbola Indonesia Kendal (PERSIK) liga 3 tahun 2017 dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka peneliti mempunyai tujuan yaitu untuk Mengetahui manajemen di Persatuan Sepakbola Indonesia Kendal (PERSIK) dalam kompetisi liga 3 Tahun 2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini peneliti nantinya selain sebagai syarat kelulusan program sarjana pendidikan juga berharap dapat berguna bagi :

1.5.1. Manfaat Teoritis

Menambah khasanah peneliti dibidang organisasi dan kemanajemenan olahraga profesional, dalam hal ini olahraga sepakbola.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa untuk menambah referensi bacaan tentang manajemen keolahragaan.
- b. Bagi pengurus manajemen klub Persik sebagai bahan evaluasi mengenai manajemen dan kinerja pengurus klub PersikKendal.
- c. Bagi penulis alah sebagai tugas akhir skripsi dibidang keolahragaan.